

SKRIPSI
PENGARUH *OWNERSHIP STRUCTURE* TERHADAP
***CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DENGAN**
***FINANCIAL PERFORMANCE* SEBAGAI VARIABEL**
MODERASI



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : AUDRIC EMERSON

NPM : 125190117

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2023

Persetujuan

Nama : AUDRIC EMERSON
NIM : 125190117
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Ownership Structure Terhadap Corporate Social Responsibility dengan Financial Performance Sebagai Variabel Moderasi

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 05-Juli-2023

Pembimbing:
ELSA IMELDA, S.E..Ak., M.Si., CA.
NIK/NIP: 10101018



Pengesahan

Nama : AUDRIC EMERSON
NIM : 125190117
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Ownership Structure Terhadap Corporate Social Responsibility dengan Financial Performance Sebagai Variabel Moderasi
Title : The Effect of Ownership Structure on Corporate Social Responsibility with Financial Performance as a Moderating Variable

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 20-Juli-2023.

Tim Penguji:

1. AGUSTIN EKADJAJA, S.E., M.Si., Ak., CA.
2. ELSA IMELDA, S.E..Ak., M.Si., CA.
3. RINI TRI HASTUTI, S.E., Ak., M.Si

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
ELSA IMELDA, S.E..Ak., M.Si., CA.
NIK/NIP: 10101018



Jakarta, 20-Juli-2023
Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

ABSTRACT:

This study aims to determine the effect of the independent variables, namely managerial ownership and institutional ownership on the dependent variable, namely corporate social responsibility, and also the moderating effect of financial performance in non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2021 period. The research sample used amounted to 432 data with a data collection technique that is purposive sampling. Data processing techniques used the EViews 12 and Microsoft Excel programs. The results of this study indicate that managerial ownership has a significant negative effect on corporate social responsibility and institutional ownership has a significant negative effect on corporate social responsibility. This study also analyzed the moderating effect which shows that financial performance weakens the relationship between managerial ownership and corporate social responsibility but does not moderate the relationship between institutional ownership and corporate social responsibility.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Financial Performance*

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *managerial ownership* dan *institutional ownership* terhadap variabel dependen yaitu *corporate social responsibility*, dan juga efek moderasi dari *financial performance* pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 - 2021. Sampel penelitian yang digunakan berjumlah 432 data dengan teknik pengumpulan data yaitu *purposive sampling*. Teknik pengolahan data menggunakan program *EViews 12* dan *Microsoft Excel*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *managerial ownership* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *corporate social responsibility* dan *institutional ownership* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *corporate social responsibility*. Penelitian ini juga menganalisis efek moderasi yang menunjukkan *financial performance* memperlemah hubungan antara *managerial ownership* dengan *corporate social responsibility* namun tidak memoderasi hubungan antara *institutional ownership* dengan *corporate social responsibility*.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Financial Performance*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan berkat-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh *Ownership Structure* Terhadap *Corporate Social Responsibility* dengan *Financial Performance* Sebagai Variabel Moderasi” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas segala bentuk bantuan yang berguna kepada yang terhormat:

1. Ibu Elsa Imelda S.E., Ak., M.Si., CA. selaku dosen pembimbing serta Sekretaris I Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran di tengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumangara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Akt., CPMA, CA, CPA (Aust.), CSRS selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Tarumangara.
4. Para dosen, asisten dosen, dan staf pengajar Jurusan Akuntansi yang telah mengajari, mendidik, dan memberikan bekal ilmu pengetahuan yang kepada peneliti selama mengikuti pendidikan Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

5. Pegawai administrasi, karyawan umum, dan karyawan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan akses dan layanan masa kuliah di Universitas Tarumanagara.
6. Orang tua dan saudara yang telah senantiasa memberi dukungan, perhatian, doa, semangat, dan bantuan dalam bentuk keuangan dan non-keuangan yang sangat besar selama masa studi peneliti di Universitas Tarumanagara.
7. Phebe Callista yang telah memberikan segala dukungan, bantuan, semangat, dan perhatian yang sangat besar kepada peneliti selama kuliah.
8. Fransiscus, Calvin, Madeline, Melania, Stella, Mega, dan Regina yang menjadi teman belajar selama masa perkuliahan.
9. Rekan kerja ketika magang di Jiwa Group yang telah memberikan semangat dan doa yang terbaik kepada peneliti.
10. Rekan kerja barista yang memberikan dukungan sebesarnya kepada peneliti.
11. Teman-teman satu kelas yang telah membantu peneliti dalam melewati suka duka selama kuliah.
12. Seluruh pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu – satu yang telah membantu dan memberikan dukungan semangat sehingga peneliti dapat melewati tantangan dan mencapai titik ini.

Peneliti menyadari bahwa dari segi penyusunan dan penyajian isi materi, skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun akan diterima dengan senang hati dan menjadi pembelajaran kepada peneliti. Akhir kata, peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, 5 Juli 2023



Audric Emerson

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. PERMASALAHAN.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	3
3. Batasan Masalah.....	5
4. Rumusan Masalah	5
B. TUJUAN DAN MANFAAT	6
1. Tujuan	6
2. Manfaat	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. GAMBARAN UMUM TEORI	8
1. <i>Stakeholder Theory</i>	8
2. <i>Legitimacy Theory</i>	9
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL	10
1. <i>Corporate Social Responsibility</i>	10
2. <i>Managerial Ownership</i>	10
3. <i>Institutional Ownership</i>	11
4. <i>Financial Performance (Tobin's Q)</i>	12
C. KAITAN ANTAR VARIABEL	12
1. Pengaruh <i>Managerial Ownership</i> terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i>	12
2. Pengaruh <i>Institutional Ownership</i> terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i>	13

3. <i>Financial Performance</i> Moderasi Hubungan Antara <i>Ownership Structure</i> dengan <i>Corporate Social Responsibility</i>	14
D. PENELITIAN YANG RELEVAN	14
E. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	20
1. <i>Managerial Ownership</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i>	20
2. <i>Institutional Ownership</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i>	21
3. <i>Financial Performance, Managerial Ownership, dan Corporate Social Responsibility (Moderation Analysis)</i>	21
4. <i>Financial Performance, Institutional Ownership, dan Corporate Social Responsibility (Moderation Analysis)</i>	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. DESAIN PENELITIAN	23
B. POPULASI, TEKNIK PEMILIHAN SAMPEL, DAN UKURAN SAMPEL	23
C. OPERASIONALISASI VARIABEL DAN INSTRUMEN	24
1. Variabel Dependen.....	24
2. Variabel Independen	25
3. Variabel Moderasi.....	25
4. Variabel Kontrol.....	26
D. UJI PEMILIHAN MODEL	27
a) Uji <i>Chow</i>	28
b) Uji <i>Hausman</i>	28
c) Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	29
E. ANALISIS DATA	29
1. Analisis Statistik Deskriptif	30
2. Uji T (Uji Parsial).....	31
3. Uji Simultan (Uji F)	31
4. Uji Koefisien Determinasi Berganda (Uji R^2)	32
5. Uji Interaksi (Moderated Regression Analysis/MRA).....	32
F. ASUMSI ANALISIS DATA	33
1. Uji Normalitas	33
2. Uji Heteroskedastisitas.....	33
3. Uji Autokorelasi	34

4. Uji Multikolinieritas.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	35
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	35
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	37
C. Hasil Uji Pemilihan Model.....	40
1. Uji <i>Chow</i>	43
2. Uji <i>Hausman</i>	43
3. Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	44
D. Hasil Asumsi Analisis Data.....	45
a) Uji Normalitas.....	45
b) Uji Heterokedastisitas.....	46
c) Uji Autokorelasi.....	47
d) Uji Multikolinieritas.....	47
E. Hasil Uji Analisis Data.....	48
1. Uji Regresi Linear Berganda.....	48
a. Uji T (Uji Parsial).....	48
b. Uji Simultan (Uji F).....	50
c. Uji Koefisien Determinasi Berganda (Uji R^2).....	52
2. Uji Interaksi (Moderated Regression Analysis/MRA).....	53
F. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Keterbatasan dan Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian	26
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	36
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	37
Tabel 4.3 <i>Common Effect Model</i>	41
Tabel 4.4 <i>Fixed Effect Model</i>	42
Tabel 4.5 <i>Random Effect Model</i>	43
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Chow</i>	44
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Hausman</i>	44
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas.....	48
Tabel 4.13 Hasil Uji T	48
Tabel 4.14 Hasil Uji F.....	51
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda (Uji R^2).....	52
Tabel 4.16 Hasil Uji Interaksi (<i>Moderated Regression Analysis/MRA</i>).....	53
Tabel 4.17 Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	22
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa tahun terakhir, praktik *corporate social responsibility* telah mendapat perhatian yang cukup besar dan telah diakui sebagai kewajiban alami perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang dahulu hanya berorientasi pada keuntungan, kini juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan, seperti dalam menjalankan usahanya selain mengandalkan modal pemegang saham, juga mengandalkan pemangku kepentingan lainnya, seperti sebagai karyawan, pemasok, pelanggan, masyarakat sekitar dan lain-lain demi kelangsungan usahanya. Dalam praktiknya di Indonesia, perusahaan yang melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan dilatarbelakangi oleh berbagai kasus yang terjadi seperti kerusakan lingkungan, deforestasi, meningkatnya polusi dan limbah, buruknya kualitas dan keamanan produk, dan lain-lain. Besarnya kerusakan lingkungan terjadi akibat penggunaan lingkungan yang tidak bertanggung jawab, baik yang dilakukan secara individu maupun kelompok atas nama organisasi. Pemanfaatan lingkungan hidup yang tidak diikuti dengan kesadaran untuk bertanggung jawab dalam menjaga dan melestarikan lingkungan telah membawa bencana bagi kehidupan manusia, seperti munculnya wabah penyakit akibat limbah, erosi, dan perubahan iklim.

Corporate social responsibility (CSR) adalah sebuah konsep dalam sebuah organisasi atau perusahaan yang memiliki berbagai tanggung jawab terhadap karyawan, pemegang saham, konsumen, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu CSR sangat erat kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan (*sustainability*). *Corporate social responsibility* juga sebagai bentuk kepedulian sosial bagi suatu perusahaan untuk melayani kepentingan organisasi usaha dan kepentingan publik eksternal (Farhah dan Safriyana, 2020). Kesadaran akan

pentingnya CSR berangkat dari pemikiran bahwa entitas tidak hanya memiliki kewajiban ekonomi dan hukum kepada pemilik usaha (*shareholder*) tetapi juga kewajiban kepada pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*) dalam kegiatan usaha suatu bisnis. CSR juga mensyaratkan bahwa tanggung jawab suatu entitas usaha harus didasarkan pada konsep *triple bottom line*, yaitu tanggung jawab perusahaan pada aspek sosial, lingkungan, dan keuangan (Rustiarini, 2011). Karena manajemen berkelanjutan menjadi jauh lebih kritis, perusahaan mulai menyadari CSR secara internal adalah strategi bisnis yang penting. Ulum, Wahjuni, dan Sasongko (2011) juga menyatakan bahwa kesadaran perusahaan terhadap pentingnya pengungkapan CSR di *website* resmi masih dikategorikan rendah dibuktikan dengan belum ada perusahaan yang mengungkapkan *item* pengungkapan CSR secara detail dan lengkap.

Pelaksanaan CSR sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan tidak hanya sebatas untuk mencari keuntungan tetapi juga mempertimbangkan seluruh lapisan masyarakat. Hal ini dilakukan karena perusahaan menginginkan legitimasi dan nilai-nilai positif dari masyarakat. Pelaksanaan kegiatan tersebut tidak terlepas dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Struktur kepemilikan merupakan salah satu faktor tata kelola perusahaan yang mempengaruhi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Kebijakan pengungkapan perusahaan juga dipengaruhi oleh unsur-unsur tata kelola perusahaan, yaitu manajer, struktur manajemen, remunerasi, dan kepemilikan. Kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional adalah dua mekanisme tata kelola perusahaan dasar yang membantu memecahkan masalah perusahaan (Jensen dkk., 1976).

Studi sebelumnya mengenai Corporate Social Responsibility yang dilakukan oleh Dakhli (2021) menjelaskan pengaruh *ownership structure* terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan Perancis. Dalam studi ini, Dakhli (2021) membagikan kepemilikan menjadi dua kategori terpisah, yaitu kepemilikan manajerial dan institusional. Sebagian besar penelitian sebelumnya meneliti dampak struktur kepemilikan pada CSR terbatas pada menyelidiki hubungan

langsung dan belum mempertimbangkan analisis tidak langsung. Secara khusus, peneliti sebelumnya tidak menganalisis efek moderasi dari karakteristik struktural dan kontekstual lain dari perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan, motivasi, dan orientasi organisasi. Dalam hal ini, banyak penelitian berpendapat bahwa kinerja keuangan perusahaan memainkan peran sebagai kunci dalam meningkatkan kualitas keputusan strategis dan memastikan keberhasilan penerapan strategi inovatif, termasuk CSR. Ahli teori berpendapat bahwa kinerja keuangan yang lebih baik berpotensi menghasilkan ketersediaan sumber daya (keuangan dan lainnya) yang memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk berinvestasi dalam kegiatan CSR (Waddock dan Graves, 1997). Kemudian, pemegang saham lebih mungkin untuk mendukung investasi dalam kegiatan CSR di bawah kinerja keuangan yang baik. Sehingga, kinerja keuangan yang lebih baik dapat menyebabkan peningkatan CSR dan oleh karena itu dapat memoderasi pengaruh struktur kepemilikan pada CSR.

Dampak struktur kepemilikan terhadap CSR bergantung pada kinerja keuangan perusahaan. Secara spesifik, arah hubungan antara struktur kepemilikan dengan CSR dapat bervariasi tergantung pada hasil keuangan perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan yang dimoderasi kinerja keuangan antara struktur kepemilikan dan CSR di perusahaan Indonesia. Studi ini menggabungkan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional ke dalam model studi untuk mengeksplorasi peran keduanya dalam CSR. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dibuat dengan judul “Pengaruh *Ownership Structure* Terhadap *Corporate Social Responsibility* dengan *Financial Performance* Sebagai Variabel Moderasi”.

2. Identifikasi Masalah

Perusahaan mulai menyadari bahwa *corporate social responsibility* (CSR) merupakan kewajiban alami dan strategi bisnis yang penting terkait manajemen berkelanjutan. Hal ini disebabkan oleh besarnya kerusakan lingkungan, polusi dan limbah, buruknya kualitas dan keamanan produk, dan lain-lain. Masyarakat

menjadi semakin kritis dan menuntut para pelaku bisnis untuk menjalankan usaha dengan bertanggungjawab. Pelaku bisnis tidak hanya dituntut untuk memperoleh keuntungan dari usahanya, melainkan juga memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan sosial. Perubahan pada tingkat kesadaran masyarakat tersebut memunculkan kesadaran baru tentang pentingnya melaksanakan CSR.

Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi *corporate social responsibility* perusahaan, salah satunya *ownership structure* yang mempengaruhi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Peneliti menemukan bahwa analisis pengaruh *ownership structure* terhadap *corporate social responsibility* masih sangat terbatas dan terdapat inkonsistensi pada hasil penelitian sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan Dakhli (2021) memiliki perbedaan dengan penelitian lainnya. Hasil yang ditemukan terkait kepemilikan manajerial menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara kepemilikan manajerial dengan CSR (Dakhli, 2021). Sedangkan terdapat penelitian lain yang menunjukkan hubungan positif antara kepemilikan manajerial dengan CSR (Orbaningsih dkk., 2021). Kemudian hasil yang ditemukan terkait kepemilikan institusional menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kepemilikan institusional dengan CSR (Dakhli, 2021). Sedangkan terdapat penelitian lain yang menunjukkan hubungan tidak signifikan antara kepemilikan institusional dengan CSR (Farhah dan Safriyana, 2020) dan (Ulfa dkk., 2021). Hingga saat ini, masih sangat sedikit penelitian yang melihat pengaruh struktur kepemilikan terhadap CSR (Chen et al., 2019).

Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya meneliti hubungan langsung antara tipe investor dan CSR, namun sedikit penelitian yang menyelidiki bagaimana kinerja keuangan perusahaan berpotensi mempengaruhi hubungan antara struktur kepemilikan dengan CSR (Dakhli, 2021). Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh *ownership structure* terhadap *corporate social responsibility* dimoderasi *financial performance* di perusahaan Indonesia dengan periode terkini dari tahun 2019 sampai 2021.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan tertentu dalam ruang lingkup penelitian. Terdapat satu variabel independen dalam penelitian ini yaitu *ownership structure* dengan menggunakan dua proksi terdiri dari *managerial ownership* dan *institutional ownership*. Variabel dependen yang diteliti yaitu *corporate social responsibility (CSR)*. Meskipun terdapat berbagai kategori struktur kepemilikan yang dapat mempengaruhi praktik CSR, pada penelitian ini hanya menggunakan dua proksi. Selain itu, penelitian ini menganalisis hubungan antara variabel independen dan dependen dengan variabel moderasi yaitu *financial performance* dengan proksi *Tobin's Q*. Terdapat juga variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *firm size* dan *firm leverage*. Subjek penelitian yang digunakan yaitu perusahaan non keuangan dengan klasifikasi industri terbaru bernama *Indonesia Stock Exchange - Industrial Classification (IDX-IC)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 – 2021. Data penelitian diambil dari *website Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id)*.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang sebelumnya telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh *Managerial Ownership* terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021?
- b. Apakah terdapat pengaruh *Institutional Ownership* terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021?
- c. Apakah terdapat pengaruh *Managerial Ownership* terhadap *Corporate Social Responsibility* melalui *Financial Performance* pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021?

- d. Apakah terdapat pengaruh *Institutional Ownership* terhadap *Corporate Social Responsibility* melalui *Financial Performance* pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021?

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Managerial Ownership* terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Institutional Ownership* terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Managerial Ownership* terhadap *Corporate Social Responsibility* melalui *Financial Performance* pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *Institutional Ownership* terhadap *Corporate Social Responsibility* melalui *Financial Performance* pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

- a. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh struktur kepemilikan terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan non keuangan, serta diharapkan agar dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelaksanaan *corporate social responsibility*

b. Bagi pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca terkait variabel yang diteliti.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi serta pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang pengaruh struktur kepemilikan terhadap *corporate social responsibility* perusahaan non keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, D. (2013). Pengaruh struktur kepemilikan dan dewan komisaris terhadap corporate social responsibility dan reaksi pasar ekuitas. *Jurnal ekonomi dan keuangan*, 17, 376-390.
- Agustia, D., Dianawati, W., & Indah, D. (2018). Managerial ownership, corporate social responsibility disclosure and corporate performance. *Management of Sustainable Development*, 10(2), 67-71.
- Basuki, A. T. & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Cahyaningtyas, A.R. & Hadiprajitno, P.B. (2015). Pengaruh corporate governance perception index dan profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 556-567.
- Chariri, A., & Ghozali, I. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Chen, W. T., Zhou, G. S. and Zhu, X. K. (2019). CEO tenure and corporate social responsibility performance. *Journal of Business Research*, 95, 292-302.
- Dakhli, A. (2021). The impact of ownership structure on corporate social responsibility: the moderating role of financial performance. *Society and Business Review*, 16(4), 562-591.
- Dienes, D. & Velte, P. (2016). The impact of supervisory board composition on CSR reporting: evidence from the German two-tier system. *Sustainability*, 8, 63.
- Donkor, J., Donkor, G.N.A., Kankam-Kwarteng, C., & Aidoo, E. (2018), Innovative capability, strategic goals and financial performance of SMEs in Ghana. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 12(2).
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational legitimacy: social values and organizational behavior. *The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122-136.
- Farhah, F. & Safriyana, I. (2020). The influence of ownership structure and income management on corporate social responsibility disclosure. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5(9), 1074-1079.

- Fitriyah, H. (2018). Corporate social responsibility: aktualisasi dan implementasi ajaran tauhid dalam menghadapi era Sustainable Development Goals (SDGS). *Journal of Accounting Science*, 2(1), 1-16.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic management: a stakeholder approach*. Boston: Pitman.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23. edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermayanti, L. & Sukartha, I. M. (2019). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan pengungkapan CSR pada kinerja keuangan perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(3), 1703-1734.
- Holme R. & Phil W. (2000). *Corporate social responsibility: making good business sense*. Conches-Geneva Switzerland: World Business Council for Sustainable Development.
- Jensen, M. C. & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Khan, A., Muttakin, M. B., & Siddiqui, J. (2013). Corporate governance and corporate social responsibility disclosures: evidence from an emerging economy. *Journal of Business Ethics*, 114(2), 207-223.
- Kotler, Philip, & Nancy Lee. (2005). *Corporate social responsibility: doing the most good for your company and your cause*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Komariyah, F. (2022). Effect of managerial ownership, CEO power, and financial performance on corporate social responsibility disclosure policy: (case study of 50 companies listed on the indonesia stock exchange 2017-2019). *Jurnal Media Mahardhika*, 20(2), 342-350.
- Kusumawati, R. R., Fidziah, & Rosniyati, A. (2018). Pengaruh kepemilikan institusional dan kepemilikan asing terhadap pengungkapan corporate social responsibility pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Publik*, 14(1), 63-74.
- Lin, Ching-Chung, & Tran Phuoc Nguyen. (2022). The impact of ownership structure on corporate social responsibility performance in Vietnam. *Sustainability*, 14, 12445.

- Lin, Meng-Ju & Lee, De-Chih & Lee, Lin-Tsang. (2011). Using tobin's q ratio to testing the stakeholder theory applied to the corporate social performance. *African Journal of Business Management*, 5(34), 12951-12957.
- Lindenberg, E. B., & Stephen A. R. (1981). Tobin's q Ratio and Industrial Organization. *Journal of Business*, 54(1), 1–32.
- Muafi, M. (2020), A nexus among strategic orientation, social network, knowledge sharing, organizational innovation, and MSMEs performance. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(6), 327-338.
- Nuraini, N., Effendi, B., & Setiadi, I. (2018). Corporate governance dan environmental disclosure. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Pariwisata*, 1(2), 19-30.
- Nurleni, N., Bandang, A., Darmawati., & Amiruddin. (2018). The effect of managerial and institutional ownership on corporate social responsibility disclosure. *International Journal of Law and Management*, 60(4), 979-987.
- Orbaningsih, D., Dyah. S., & Riwanto S. S. (2021). Determinants of corporate social responsibility disclosure: a case study of banking industry in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(5), 91-97.
- Purnomo, D & Prasetyo, A. (2021). Pengaruh struktur kepemilikan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan corporate social responsibility. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 8(2), 203-210.
- Rafika, M. (2020). The effect of ownership structure, company sizes and corporate characteristics of corporate social responsibility disclosures in companies manufacture listed in indonesia stock exchange. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA)*, 2(1), 49-59.
- Rahayu, N. I. (2019). Analisis konten dan komparatif sustainability report perbankan berdasarkan GRI G4. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 9(1), 50-60.
- Rahman, W. & Erni, M. (2021). Ownership structure and corporate social responsibility disclosure. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 192, 533-537.
- Rashid, M. M. (2020), Ownership structure and firm performance: the mediating role of board characteristics. *Corporate Governance*, 20(4), 719-737.
- Rely, G. & Purwanti, A. T. (2018). An effecting of corporate social responsibility, managerial ownership, institutional ownership of firm values towards real earnings management. *Research Journal of Finance and Accounting*, 9(18), 66-77.

- Rustiarini, N. W. (2011). Pengaruh struktur kepemilikan saham pada pengungkapan corporate social responsibility. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 6(1).
- Salehi, M., Tarighi, H., & Rezanezhad, M. (2017). The relationship between board of directors' structure and company ownership with corporate social responsibility disclosure: Iranian angle. *Humanomics*, 33(4), 398-418.
- Sari, P. A. & Handini, B. (2021). Pengaruh kepemilikan manajerial, institusional dan komite audit terhadap pengungkapan corporate social responsibility. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*. 12(2), 102-115.
- Singal & Putra. (2019). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan asing pada pengungkapan corporate social responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 298(1), 468-484.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Teirlinck, P. (2017), Configurations of strategic R&D decisions and financial performance in small-sized and medium-sized firms. *Journal of Business Research*, 74, 55-65.
- Ulfa, L. M., Azizah, S. N., & Hapsari, I. (2021). Company size, managerial, institutional ownership and environmental performance on corporate social responsibility disclosures. *Review of Applied Accounting Research*, 1(2), 9-16.
- Ulum, I., Wahjuni, E. D., & Sasongko, D. E. (2011). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap corporate social responsibility disclosure pada official website perusahaan publik di Indonesia. *Jurnal Salam*, 14(2), 25-40.
- Waddock, S. A. & Graves, S. B. (1997). The corporate social performance–financial performance link. *Strategic Management Journal*, 18(4), 303-319.